

Konsep Dasar Strategi pembelajaran (*Direct Instruction*)

Musriana Luthfiah Hasibuan

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Korespondensi penulis: lutfiyahhasibuan@gmail.com

Nurmala Sari

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: nasutionahmadrajabnasution@gmail.com

Gusmaneli Gusmaneli

Dosen Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: gusmanelimpd@uinib.ac.id

Alamat: Jalan Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Kelurahan Anduring,
Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25153

Abstract. *In the learning process, strategy is a determining factor in the success of learning. With this strategy, it is hoped that learning can achieve optimal results as desired. Based on data analysis, it can be concluded that the Islamic Religious Education learning strategy at SDN Loksado, Loksado District, Hulu Sungai Selatan Regency, can be said to have not been implemented well. This can be seen from the absence of strategies used by teachers in learning, and there are still factors that are less supportive, such as incomplete facilities, a school environment that is less supportive, and students' interest is still lacking.*

Keywords: *Concepts, Strategy, Direct, Learning*

Abstrak. Dalam proses pembelajaran strategi merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya strategi diharapkan pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan yang dicita-citakan. Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa dalam strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Loksado ke kecamatan Loksado kabupaten hulu sungai Selatan dapat dikatakan belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran serta masih ada faktor yang kurang mendukung seperti fasilitas yang tidak lengkap, lingkungan sekolah yang kurang mendukung, serta minat siswa yang masih kurang.

Kata kunci: Konsep, Strategi, Langsung, Pembelajaran

LATAR BELAKANG

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperang dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya. Setelah semuanya diketahui, baru kemudian ia akan menyusun tindakannya yang harus dilakukan, baik tentang siasat peperangan yang harus dilakukan, taktik dan teknik peperangan, maupun waktu yang tepat untuk melakukan serangan. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar.

Istilah strategi, sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Didalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik didalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan atau dipercayakan guru dan peserta didik didalam macam-macam peristiwa belajar. Dengan demikian maka konsep strategi dalam hal ini merujuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru dan peserta didik didalam peristiwa belajar- mengajar. Implisit dibalik karakteristik abstrak itu adalah rasional yang membedakan strategi yang satu dari strategi yang lain secara fundamental. Istilah lain yang juga dipergunakan untuk maksud ini adalah model-model mengajar. Sedangkan rentetan perbuatan guru-peserta didik dalam suatu peristiwa belajar-mengajar aktual tertentu, dinamakan prosedur instruksional.

KAJIAN TEORITIS

Konsep dasar strategi pembelajaran merupakan landasan yang penting dalam merancang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, strategi pembelajaran mengacu pada serangkaian langkah yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik pada peserta didik. Namun, seringkali konsep strategi pembelajaran ini disamakan dengan model, pendekatan, metode, atau teknik pembelajaran, padahal keduanya memiliki perbedaan yang mendasar.

Model pembelajaran mengacu pada kerangka konseptual yang lebih luas yang mengatur keseluruhan proses pembelajaran. Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (2015), model pembelajaran “mempengaruhi seluruh proses pembelajaran dan memberikan kerangka kerja yang mengarah pada struktur pembelajaran yang utuh”. Contoh model pembelajaran termasuk model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran inkuiri, dan model pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan pembelajaran merujuk pada filosofi atau pendekatan umum yang mendasari pendekatan guru terhadap pengajaran dan pembelajaran. Menurut Brown (2008), pendekatan pembelajaran “mencerminkan pandangan dan keyakinan guru tentang bagaimana siswa belajar dan bagaimana pengajaran dapat menjadi efektif”. Contoh pendekatan pembelajaran meliputi pendekatan konstruktivis, behavioristik, dan humanistik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Sedangkan konsep dasar strategi pembelajaran adalah landasan teoritis yang menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif.

Dengan memahami konsep dasar strategi pembelajaran, pendidik dapat merancang strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan metode penelitian yang tepat dapat membantu pendidik dalam mengembangkan dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di temukan Strategi pembelajaran harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Tujuan pembelajaran harus mengarah pada pencapaian kompetensi dan pemahaman yang diin : Penting untuk memahami karakteristik peserta didik, termasuk gaya belajar, kebutuhan individu, dan latar belakang siswa. Strategi pembelajaran yang efektif harus memperhatikan keragaman . Konsep dasar strategi pembelajaran mencakup berbagai metode pengajaran yang dapat digunakan, seperti ceramah, diskusi, simulasi, kolaborasi, dan sebagainya. Pemilihan metode pengajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Evaluasi merupakan bagian penting dari strategi pembelajaran. Konsep dasar strategi pembelajaran juga mencakup metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran di masa depan.

Dengan memahami konsep dasar strategi pembelajaran, pendidik dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Pengertian konsep dasar strategi Pembelajaran

1. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Secara harfiah kata strategi dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan atau strategem yaitu siasat atau rencana. Sedangkan menurut Reber dalam Muhaimin, strategi sebagai rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Menurut Syaiful bahri Djamrah strategi merupakan sebuah cara atau metode. Strategi secara umum mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak

dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pembelajaran sendiri diartikan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Kozna dalam Hamzah secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Gropper dalam Hamzah mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan memiliki strategi, seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat ditempuh. Dengan demikian strategi. Menurut Newman dan Mogan sebagaimana dikutip oleh Syaiful Sagala, Konsep dasar strategi belajar mengajar meliputi empat hal: a) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku belajar, b) menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, c) Memilih prosedur, metode dan teknik belajar mengajar, d) Norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Ada empat hal masalah pokok yang sangat penting yang dapat dan harus dijadikan pedoman buat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar supaya sesuai dengan yang diharapkan. Pertama, spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku yang bagaimana yang diinginkan sebagai hasil belajar mengajar yang dilakukan itu. Dengan kata lain apa yang harus dijadikan sasaran dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Sasaran ini harus dirumuskan secara jelas dan konkrit sehingga mudah difahami oleh peserta didik. Perubahan perilaku dan kepribadian yang bagaimana yang kita inginkan terjadi setelah peserta didik mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar itu harus jelas, misalnya dari tidak bisa membaca berubah menjadi bisa membaca. Suatu kegiatan belajar mengajar tanpa sasaran yang jelas berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa arah atau tujuan yang pasti, dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dan tidak tercapainya hasil yang diharapkan.

Kedua, memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara kita memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang kita gunakan dalam memecahkan suatu kasus akan mempengaruhi hasilnya. Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik penyajian untuk memotifasi peserta didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk

memecahkan masalah, berbeda dengan cara atau supaya murid-murid terdorong dan mampu berfikir bebas dan cukup keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Keempat, menetapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai sampai sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukannya."

Strategi pembelajaran ini dapat dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum masuk kelas. Tahap ini dilakukan sebelum guru mengajar, dapat juga disebut tahap persiapan atau pre-conditions.
- b. Tahap saat peserta didik di dalam kelas. Tahap ini dilakukan didalam kelas dan disebut sebagai operating procedures. Kegiatan guru pada tahap ini yaitu:
 - 1) Tahap Pra instruksional yaitu tahap yang ditempuh guru pada saat ia memulai proses belajar mengajar.10 (Dharma, Surya. 2008.)

Karakteristik Strategi Pembelajaran Langsung

Menurut Setiawan (2022) strategi pembelajaran langsung mempunyai beberapa cirri atau karakteristik, yaitu;

1. Pengalaman pendidikan dibebani oleh tindakan instruktur, sehingga diperlukan kerangka administrasi dan iklim pembelajaran yang tepat agar latihan pembelajaran dapat terjadi secara efektif.
2. Sebagai pencipta kondisi, instruktur bertugas menciptakan suasana di dalam kelas. Adanya sasaran pembelajaran dan dampak model terhadap peserta didik termasuk sistem penilaian pembelajaran.
3. Fokus pada luasnya materi yang ditampilkan dibandingkan dengan pengalaman yang berkembang.
4. Menampilkan materi yang berasal dari pendidik.

Strategi pembelajaran langsung memiliki empat komponen utama (Nurhadi Kusuma, 2023: 114), yaitu:

- a. Determinasi (penentuan) dan artikulasi tujuan yang jelas
- b. Instrumen yang langsung diarahkan oleh guru
- c. Pemantauan yang cermat terhadap hasil belajar siswa dan
- d. Konsisten terhadap penggunaan efektivitas organisasi kelas dan pengelolaan metode.

Sedangkan karakteristik khusus dari strategi pembelajaran langsung menurut (Panggabean et al., 2021) antara lain:

1. Presentasi

Latihan presentasi yang mampu memfasilitasi pembelajaran meliputi

- a) Menyajikan materi dalam langkah-langkah yang lebih rigid, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami dalam kurun waktu tertentu.
- b) Menyajikan beragam contoh keterampilan atau konsep yang baru
- c) Mendemonstrasikan tugas belajar
- d) Fokus pada topic pembelajaran
- e) Menjelaskan kembali perihal yang dianggap sulit

2. Analisis Konsep

Analisis konsep adalah analisis logis dengan ditandai himpunan karakteristik yang teridentifikasi. Dalam pembelajaran langsung, diharapkan mampu mengidentifikasi karakteristik konsep dan memberikan definisi atau langkah-langkah dalam pembelajaran terutama yang menekankan pada ketrampilan.

3. Strategi Pemrograman

Dalam pemrograman diperlukan proses pengembangan dan urutan tujuan dan tugas yang digunakan untuk membelajarkan tujuan. Becker, Engelmann, & Thomas dalam (Panggabean et al., 2021) telah mengidentifikasi sepuluh komponen fungsional tugas, antara lain:

- a) Sinyal perhatian
- b) Stimulus tugas
- c) Arah
- d) Perintah
- e) Arah
- f) Perintah
- g) Sinyal "lakukan"
- h) Respon tugas
 - a. Penguatan
 - b. Koreksi

(Djamarah, S. B. dan A. Zain. 2006)

Perbedaan dengan Model, Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Perbedaan antara konsep dasar strategi pembelajaran dengan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sangatlah penting untuk dipahami oleh para pendidik. Meskipun seringkali digunakan secara bergantian, namun masing-masing memiliki perbedaan yang mendasar dalam konteks proses pembelajaran
2. Model Pembelajaran.
3. Model pembelajaran merujuk pada kerangka konseptual yang mengatur keseluruhan proses pembelajan. Model pembelajaran memberikan panduan tentang struktur

pembelajaran secara menyeluruh dan mempengaruhi interaksi antara guru, siswa, dan materi pembelajaran.

Contohnya adalah model pembelajaran kooperatif, inkuiri, atau proyek, yang menentukan bagaimana interaksi antara peserta didik dan materi pembelajaran diatur dalam konteks pembelajaran.

Pendekatan Pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mencerminkan filosofi atau pendekatan umum yang mendasari pengajaran dan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran menyoroti pandangan dan keyakinan guru tentang bagaimana siswa belajar dan bagaimana pengajaran dapat menjadi efektif.

Contohnya adalah pendekatan konstruktivis, behavioristik, atau humanistik, yang menentukan cara guru mendekati proses pembelajaran dan interaksi dengan siswa.

Metode Pembelajaran:

Metode pembelajaran adalah strategi atau teknik khusus yang digunakan dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Metode pembelajaran mencakup langkah-langkah konkret yang ditempuh oleh guru untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Contohnya adalah metode ceramah, diskusi kelompok, atau studi kasus, yang menentukan bagaimana guru menyampaikan informasi dan memfasilitasi interaksi siswa dengan materi pembelajaran.

Teknik Pembelajaran:

Teknik pembelajaran adalah langkah-langkah praktis yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran. Teknik pembelajaran mengacu pada cara-cara spesifik untuk menerapkan metode pembelajaran secara efektif dalam situasi pembelajaran yang konkret.

Contohnya adalah teknik brainstorming, role-playing, atau penggunaan media pembelajaran, yang menentukan bagaimana guru mengelola aktivitas pembelajaran dan interaksi siswa di dalam kelas.

Dengan demikian, meskipun model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran seringkali terkait satu sama lain, namun masing-masing memiliki peran dan fungsinya sendiri dalam proses pembelajaran. Memahami perbedaan antara konsep dasar strategi pembelajaran dengan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran akan membantu para pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. (Makmun, Abin Syamsuddin. 2003.)

Implikasi dalam Praktik Pengajaran

Implikasi dari pemahaman perbedaan antara konsep dasar strategi pembelajaran dengan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sangatlah signifikan dalam praktik pengajaran. Para pendidik perlu menyadari implikasi ini agar dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Berikut adalah beberapa implikasi pentingnya pemahaman ini dalam praktik pengajaran:

1. **Pemilihan yang Tepat:** Dengan pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara konsep dasar strategi pembelajaran dengan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran, pendidik dapat melakukan pemilihan yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mereka dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan struktur pembelajaran secara keseluruhan, pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan filosofi pembelajaran yang dipegang, metode pembelajaran yang cocok dengan materi dan tujuan pembelajaran, serta teknik pembelajaran yang mendukung pengimplementasian metode tersebut.
2. **Keterlibatan Siswa:** Pemahaman yang tepat tentang perbedaan ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memilih model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan minat siswa, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk pembelajaran yang aktif dan berarti bagi siswa.
3. **Pengalaman Belajar yang Beragam:** Pemahaman akan perbedaan ini memungkinkan pendidik untuk menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan menarik bagi siswa. Mereka dapat menggunakan berbagai model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, mencegah kebosanan, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
4. **Fleksibilitas dalam Pengajaran:** Dengan pemahaman yang tepat, pendidik menjadi lebih fleksibel dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Mereka dapat menyesuaikan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran.
5. **Evaluasi dan Penyesuaian:** Pemahaman yang mendalam tentang perbedaan antara konsep dasar strategi pembelajaran dengan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran juga memungkinkan pendidik untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Mereka dapat mengevaluasi apakah

strategi yang dipilih telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan apakah perlu melakukan penyesuaian atau perubahan untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

Dengan demikian, pemahaman yang tepat tentang perbedaan antara konsep dasar strategi pembelajaran dengan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran memiliki implikasi yang besar dalam praktik pengajaran. Hal ini memungkinkan pendidik untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan bermakna bagi siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara keseluruhan.

(Marzano, R. J. (2007).

Komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Dick dan Carey (Ahmad Suriyadi 2022) komponen dapat diartikan sebagai suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsung suatu proses pembelajar. Komponen strategi pembelajaran berarti bagian-bagian dari sistem proses pembelajaran, yang menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran. Sehingga komponen strategi pembelajaran merupakan kumpulan dari beberapa yang paling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Setiap komponen pembelajaran memiliki karakteristik atau ciri-ciri khusus. Komponen-komponen strategi pembelajaran ada enam, yaitu :

1. Tujuan
2. Materi pembelajaran
3. Metode atau strategi pembelajaran
4. Media
5. Dan evaluasi

Diana mutia mengemukakan ada beberapa komponen model pembelajaran meliputi: tujuan pembelajaran, materi/tema, alat/langkah-langkah/prosedur, metode, alat/sumber belajar, dan teknik evaluasi.

Yuni Nuraini Sujiono menyebutkan bahwa tujuan program pembelajaran adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan pada tahap berikutnya.

1. Isi atau materi

Isi atau materi pembelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan inti dalam proses penyampaian materi. Setting pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian tujuan atau kompetensi, tugas, dan tanggung jawab pendidik bukanlah sebagai sumber belajar.

2. Metode

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

3. Alat/sumber belajar

Alat dan sumber belajar memiliki fungsi sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran penting dalam peningkatan pengetahuan melalui teknologi.

4. Teknik Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik bagi pendidik atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. (Sudrajat, A. 2008.)

Pertimbangan Memilih Strategi Pembelajaran

(Aswan 2026) pertimbangan pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki siswa, maka pada saat itu juga kita sebenarnya berpikir strategi apa yang harus digunakan agar semua itu dapat tercapai secara efektif. Berikut dikemukakan beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan sebelum memilih strategi pembelajaran.

1. Indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setiap kegiatan pembelajaran terdapat kompetensi yang harus dimiliki peserta didik, yang terjabar dalam indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran.

Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah:

- a. Apakah indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, atau psikomotor.
- b. Bagaimana kompleksitas indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah?: dan
- c. Apakah untuk mencapai tujuan pembelajaran itu memerlukan keterampilan akademis?

2. Materi ajar atau materi pembelajaran

Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah:

- a. Apakah materi ajar akan disampaikan itu berupa fakta, konsep, hukum, atau problematis?;
- b. Apakah materi ajar yang akan disampaikan itu memerlukan persyaratan tertentu; dan
- c. Apakah tersedia buku-buku sumber untuk memperdalam materi tersebut.

3. Karakteristik anak didik sebagai peserta didik
 - a. Apakah strategi pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan tingkat kematangan anak?
 - b. Apakah strategi pembelajaran yang akan digunakan sesuai minat, dan kondisi anak?; dan
 - c. Apakah strategi pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan gaya belajar siswa?
4. Media pembelajaran
 - a. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah:
 - b. Apakah tersedia media pembelajaran yang dapat menunjang strategi pembelajaran yang akan digunakan?;
 - c. Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?

Pertanyaan-pertanyaan diatas, merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi yang ingin diterapkan. Misalnya untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan aspek kognitif, akan memiliki strategi yang berbeda dengan upaya untuk mencapai tujuan afektif atau psikomotor. Demikian juga halnya, untuk mempelajari materi yang sifatnya fakta akan berbeda dengan mempelajari materi yang sifatnya problematis, dan lain sebagainya.. (Goleman, D. (1995)

DAFTAR REFERENSI

- Dharma, Surya. 2008. Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Departemen Pendidikan Nasional.
- Dick, W and Carrey, L. 1985. The Systematic Design Instruction. Second Edition. Glenview. Illinois: Scott., Foreman and Company.
- Djamarah, S. B. dan A. Zain. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kemp., Jerrold E. 1995. Instruction Design: A Plan for Unit and Course Development. Belmon: Feron.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya Remaja.
- Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudrajat, A. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran (<http://abudira.wordpress.com/>). Diakses pada tanggal 12 September 2017.
- Winataputra, Udin S. 2003. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., ... & Wittrock, M. C. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing:

- A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives (Edisi lengkap). Addison Wesley Longman.
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Mengajar untuk pembelajaran berkualitas di universitas*. McGraw-Hill Education (UK).
- Brown, H. D. (2007). *Mengajar dengan prinsip: Pendekatan interaktif terhadap pedagogi bahasa*. Pearson Longman.
- Fink, L. D. (2013). *Menciptakan pengalaman pembelajaran yang signifikan: Pendekatan terpadu dalam merancang mata kuliah perguruan tinggi*. John Wiley & Sons.
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Prinsip-prinsip desain instruksional (Jilid 4)*. Holt, Rinehart and Winston.
- Goleman, D. (1995). *Kecerdasan emosional: Mengapa hal itu bisa lebih penting daripada IQ*. Bantam.
- Hattie, J. (2009). *Pembelajaran yang terlihat: Sintesis dari lebih dari 800 meta-analisis yang berkaitan dengan pencapaian*. Routledge.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). *Pembelajaran kooperatif: Meningkatkan instruksi universitas berdasarkan teori yang teruji*. American Psychological Association.
- Krashen, S. D. (1982). *Prinsip dan praktik dalam akuisisi bahasa kedua*. Pergamon Press.
- Marzano, R. J. (2007). *Seni dan sains mengajar: Kerangka kerja komprehensif untuk instruksi yang efektif*. Ascd.
- Mayer, R. E. (2008). *Pembelajaran dan instruksi*. Pearson/Prentice Hall. McKeachie, W. J., Svinicki, M., & Hofer, B. K. (2005). *Tips mengajar*. Houghton Mifflin.